



ATAR course sample examination

Question/Answer booklet

INDONESIAN: BACKGROUND LANGUAGE

Please place your student identification label in this box

WA student number: In figures

--	--	--	--	--	--	--	--

In words

Time allowed for this paper

Reading time before commencing work: ten minutes

Working time: two and a half hours

Materials required/recommended for this paper

To be provided by the supervisor

This Question/Answer booklet

Sound recording

To be provided by the candidate

Standard items: pens (blue/black preferred), pencils (including coloured), sharpener, correction fluid/tape, eraser, ruler, highlighters

Special items: monolingual and/or bilingual print dictionaries

Note: Dictionaries must not contain any notes or other marks. No electronic dictionaries are allowed.

Important note to candidates

No other items may be taken into the examination room. It is **your** responsibility to ensure that you do not have any unauthorised material. If you have any unauthorised material with you, hand it to the supervisor **before** reading any further.

Structure of the examination

The Indonesian: Background Language ATAR course examination consists of a written component and a practical (oral) component.

Structure of this paper

Section	Number of questions available	Number of questions to be answered	Suggested working time (minutes)	Marks available	Percentage of written examination
Section One Listening and responding					
Part A: Listening and responding in English	2	2	20	24	15
Part B: Listening and responding in Indonesian	1	1	20	21	15
Section Two Reading and responding					
Part A: Reading and responding in English	2	2	25	27	10
Part B: Reading and responding in Indonesian	2	2	45	37	20
Section Three Writing in Indonesian	2	1	40	23	40
Total					100

Instructions to candidates

1. The rules for the conduct of the Western Australian external examinations are detailed in the *Year 12 Information Handbook: Part II Examinations*. Sitting this examination implies that you agree to abide by these rules.
2. Write your answers in Standard Australian English or Indonesian in this Question/Answer booklet preferably using a blue/black pen. Do not use erasable or gel pens.
3. You must be careful to confine your answers to the specific questions asked, and to follow any instructions that are specific to a particular question.
4. Supplementary pages for planning/continuing your answers to questions are provided at the end of this Question/Answer booklet. If you use these pages to continue an answer, indicate at the original answer where the answer is continued, i.e. give the page number.

Section One: Listening and responding**30% (45 Marks)**

This section contains **two** parts, **two** texts and **three** questions.

You will hear **two** texts in Indonesian. Each text will be played twice. There will be a short pause between the first and second readings. After the second reading, there will be time to answer the questions.

You may make notes at any time. Your notes will not be marked. You may come back to this section at any time during the working time for this paper.

Suggested working time: 40 minutes.

Listen to the short text that is printed below. This will help you to become accustomed to the speakers' voices. There are no questions or marks associated with this text.

- A: Met pagi, Wati.
B: O, pagi, Jon.
- A: Kamu sudah siap menghadapi ujian bahasa Indonesia?
B: Ya, aku sudah belajar banyak. Bapak dan ibu guru di sekolah membantu kami mempersiapkan diri untuk ujian ini. Bagaimana kamu?
- A: Aku ada ujian matematika. Rasanya sudah siap, tapi sejujurnya, hatiku dag, dig, dug, juga.
B: Itu hal biasa, Jon. Aku juga merasa sedikit khawatir. Tapi, kita akan berusaha mengerjakan ujian sebaik-baiknya, kan?
- A: Tentu saja. Positif! Semoga sukses Wati!
B: Kamu juga!

Turn over page and begin Section One

Part A: Listening and responding in English

15% (24 Marks)

There is **one** text and **two** questions. Answer the questions in **English** in the space provided.

Suggested working time: 20 minutes.

Text 1: Cita-citaku

Listen to this account and answer Questions 1 and 2 in **English**.

Space for notes

Question 1

(13 marks)

Berdasarkan akun Butet, menggambarkan:

- **tiga** alasan mengapa Butet belajar di program S3.
- **tiga** alasan mengapa dunia perlu belajar dari masyarakat adat.

Based on Butet's account, describe:

- **three** reasons why Butet is studying for her doctorate
- **three** reasons why the world needs to learn from traditional societies.

Write approximately **50** words in **English**.

Question 2

(11 marks)

Berdasarkan akun Butet, ringkaskan pendapat dan cita-cita Butet bagi masa depan masyarakat adat pemburu-pengumpul ini, dalam hal:

- cara dunia menjaga keberagaman dalam mengadakan perubahan untuk kemajuan
- **dua** alasan mengapa masyarakat adat perlu belajar baca, tulis, hitung dan Bahasa Indonesia.

Based on Butet's account, summarise her opinion and aspirations for the future of this traditional tribe of hunters-gatherers, include:

- the ways for the world to preserve diversity in order to bring about change for progress
- **two** reasons why the traditional societies need to learn reading, writing, counting, and the Indonesian language.

Write approximately **50** words in **English**.

This page has been left blank intentionally

See next page

Part B: Listening and responding in Indonesian

15% (21 Marks)

There is **one** text and **one** question. Answer the question in **Indonesian** in the space provided.

Suggested working time: 20 minutes.

Text 2: Dr Lie Dharmawan, Kisah Dokter Inspiratif

Listen to this interview and answer Question 3 in **Indonesian**.

Space for notes

Kosakata

ibu tunggal – single mother

organisation nirlaba – non-profit organisation

See next page

Section Two: Reading and responding**30% (64 Marks)**

This section contains **three** texts and **four** questions.

Part A: Reading and responding in English

There is **one** print text and **two** questions. Answer **both** questions in **English** in the spaces provided.

Part B: Reading and responding in Indonesian

There are **two** print texts and **two** questions. Answer **both** questions in **Indonesian** in the spaces provided.

Supplementary pages for planning/continuing your answers to questions are provided at the end of this Question/Answer booklet. If you use these pages to continue an answer, indicate at the original answer where the answer is continued, i.e. give the page number.

Suggested working time: 70 minutes.

Part A: Reading and responding in English

10% (27 Marks)

There is **one** print text and **two** questions. Answer **both** questions in **English** in the spaces provided.

Suggested working time: 25 minutes.

Text 3: Pembawa Berita TV berbasis AI

Read this article and answer Questions 4 and 5 in **English**.

Pada bulan April tahun 2023, Stasiun TVOne meluncurkan tiga pembawa berita avatar. TVOne adalah jaringan TV di Indonesia yang pertama menggunakan kecerdasan buatan (*AI-Artificial Intelligence*). Beberapa negara Asia lainnya, telah memulai penggunaan pembawa berita avatar sejak beberapa waktu sebelumnya. Penyiar-penyiar avatar itu ada yang membawakan berita, siaran olahraga, cuaca, dan lain-lain, dalam bahasa Inggris dan bahasa setempat.

Konsultan program AI di TVOne berusaha untuk tak sepenuhnya mengandalkan teknologi dalam peran pembawa berita untuk menepis kekhawatiran bahwa AI menyebabkan potensi pengangguran. Meskipun sebenarnya, teknologi sudah memungkinkan untuk mengkloning suara sehingga siaran dapat '100 persen' digerakkan oleh AI.

Namun TVOne memutuskan untuk mempertahankan suara asli pembawa berita, demi memastikan akurasi yang lebih baik. Dengan demikian, pembawa berita AI suaranya masih memiliki intonasi dan emosi, tidak datar saja. Walaupun begitu, kloning suara untuk terjemahan dengan menggunakan AI masih bisa menyebarkan informasi yang salah. Terjemahan dari kata ke kata saja tidak cukup karena bisa memberikan arti yang salah. Bahasa adalah produk budaya yang mempunyai konteks sosial, sehingga kloning suara untuk terjemahan itu harus dipastikan mempunyai konteks sosial dan budaya yang sesuai. Dengan demikian teknologi harus tetap dikendalikan oleh manusia.

Di samping itu, ada kekhawatiran tentang kemampuan kita dalam membuktikan kebenaran berita yang dihasilkan. Seperti penggunaan *deepfake* online untuk menggiring pendapat masyarakat. Gambar, video, atau audio ini bisa meniru semua orang, mulai dari pembawa berita sampai politikus, dan bisa dimanipulasi untuk menggambarkan seseorang yang melakukan atau mengatakan sesuatu yang tidak sebenarnya. Diperlukan pendidikan dan literasi digital untuk menghindari *deepfake* ini.

Meskipun Australia memiliki teknologi untuk menggunakan AI dalam industri media pemberitaan, Australia masih berhati-hati, dan menimbang pro-kontranya, serta bagaimana mengatasi resiko dan memanfaatkan peluangnya. Belum ada rencana pasti untuk menggunakan gambar atau suara generatif AI dalam menyajikan berita. Australia masih mengutamakan akurasi, ketidakberpihakan, dan kepentingan masyarakat. Kalau ada elemen yang signifikan sebagai hasil dari AI, hasil itu baru akan digunakan sesudah ada bukti yang jelas tentang manfaat spesifiknya, ada pengawasan manusia, dan ijin yang eksplisit dari pimpinan.

This page has been left blank intentionally

See next page

Part B: Reading and responding in Indonesian

20% (37 Marks)

There are **two** print texts and **two** questions. Answer **both** questions in **Indonesian** in the spaces provided.

Suggested working time: 45 minutes.

Text 4: Bahasa Indonesia menjadi salah satu bahasa resmi UNESCO

Read this review and answer Question 6 in **Indonesian**.

Bahasa Indonesia Menjadi Salah Satu Bahasa Resmi UNESCO

Pada tanggal 20 November 2023, bahasa Indonesia ditetapkan sebagai salah satu bahasa resmi Sidang Umum United Nations Education, Scientific and Cultural Organisation (UNESCO), sebagai hasil dari beberapa pembicaraan pada bulan Maret 2023. Dengan demikian, bahasa Indonesia dapat digunakan dalam sidang, dan seluruh dokumen sidang dapat diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan fungsi bahasa Indonesia agar menjadi bahasa internasional secara bertahap, sistematis, dan berkelanjutan.

Dengan demikian, sekarang bahasa Indonesia adalah bahasa resmi ke-10 dalam Sidang Umum UNESCO, selain bahasa Inggris, Perancis, Arab, Cina, Rusia, Spanyol, Hindi, Italia, dan Portugis.

UNESCO menyadari peran penting bahasa Indonesia yang selama ini telah menjadi kekuatan penyatu bangsa sejak masa pra-kemerdekaan, khususnya Sumpah Pemuda di tahun 1928. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai penghubung dan pemfasilitasi kelancaran komunikasi antar etnis yang beragam, yang mempunyai 1340 suku dan 718 bahasa daerah yang tersebar di 17.500 pulau di Indonesia.

Saat ini bahasa Indonesia telah memiliki standar linguistik modern yang terlihat dari leksikon, tata bahasa, dan ejaannya yang sudah mapan, serta sebagai sistem yang berfungsi, sebagai media utama dalam bidang akademik, pemerintahan, bisnis, budaya, dan komunikasi sehari-hari secara nasional. Selain itu, bahasa Indonesia dengan basis penutur lebih dari 275 juta, sudah mempunyai lebih dari 100 ribu kosa kata.

Status negara Indonesia dengan jumlah penduduk keempat terbesar di dunia, membuat bahasa Indonesia dituturkan oleh sekitar 3,52 persen populasi global. Jangkauan bahasa Indonesia secara global dicontohkan dengan dimasukkannya bahasa Indonesia ke dalam program pendidikan di 52 negara dengan sekitar 150.000 pembelajar asing di seluruh dunia, sejak pemerintah Indonesia aktif mempromosikan bahasa Indonesia secara global pada 2015.

Yang penting, penetapan bahasa Indonesia sebagai salah satu bahasa resmi UNESCO ini harus diikuti dengan upaya masyarakat untuk menggunakan bahasa Indonesia dengan baik, bukan malah meninggalkannya. Anak-anak muda dihibau untuk tidak merusak citra bahasa baku Indonesia dengan bahasa-bahasa gaul yang cenderung merusak tatanan bahasa Indonesia. Ini bukan berarti bahwa bahasa gaul tidak boleh digunakan untuk berkomunikasi. Namun, alangkah baiknya kalau berupaya maksimal memakai bahasa Indonesia yang lazim dan baik sebagai bahasa komunikasi untuk menjaga keaslian bahasa itu.

Kosakata

United Nations Education, Scientific and Cultural Organisation (UNESCO) – Organisasi Pendidikan, Keilmuan dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa

See next page

Question 6

(20 marks)

Mengacu pada ulasan itu, dengan kata-katamu sendiri, tulislah sebuah email yang reflektif kepada guru bahasa Indonesiamu, sajikan pendapatmu tentang bahasa Indonesia menjadi salah satu bahasa resmi UNESCO. Termasuk:

- pendapatmu tentang bahasa Indonesia menjadi salah satu bahasa resmi UNESCO
- **tiga** faktor yang mendukung penetapan bahasa Indonesia sebagai salah satu bahasa resmi di Sidang Umum UNESCO
- **dua** bukti bahwa bahasa Indonesia dapat diakses secara global
- **dua** saran terhadap penggunaan bahasa Indonesia baku dibandingkan dengan penggunaan bahasa gaul di Indonesia.

Referring to the review, in your own words, write a reflective email to your Indonesian teacher, providing your opinion about Indonesian becoming one of the official languages of UNESCO. Include:

- your opinion about Indonesian becoming one of the official languages of UNESCO
- **three** factors that support the official use of Indonesian as one of the formal languages at the UNESCO Assembly
- **two** pieces of evidence that Indonesian can be accessed globally
- **two** suggestions for the use of formal Indonesian compared to the use of informal Indonesian in Indonesia.

Write approximately **120–150** words in **Indonesian**.

This page has been left blank intentionally

See next page

Text 5: Tempe, makanan khas Indonesia yang mendunia

Read this email and answer Question 7 in **Indonesian**.

Hai Jono,

Kamu selalu membicarakan tentang kemungkinan memulai bisnis sesudah lulus sekolah. Tadi pagi aku dapat ide untuk kita memulai bisnis kecil yang mendukung kelanjutan budaya keluarga kita, yaitu, membuat dan menjual tempe. Selain bermanfaat untuk kuliner di komunitas kita, kegiatan ini memberikan kesempatan kerja bagi adik, kakak serta teman-teman.

Tempe adalah makanan super yang sudah sejak lama menjadi bagian dari lauk masyarakat Indonesia sehari-hari. Makanan yang murah, enak, dan bergizi tinggi, mengandung protein, karbohidrat, lemak, serat, natrium, zat besi, hingga kalsium yang baik untuk tubuh.

Menurut para ahli sejarah, tempe telah ada di Indonesia sejak berabad-abad lalu dan merupakan sumbangan besar budaya Jawa untuk seni masak dunia. Tidak mengherankan kalau pada tahun 2021 yang lalu, tempe sudah diakui sebagai warisan kuliner budaya dunia oleh UNESCO.

Dengan berjalannya waktu, tempe terus mengalami inovasi dan pamornya pun kian mentereng. Tidak hanya digemari masyarakat Indonesia, tempe bahkan jadi santapan yang cocok di lidah masyarakat global. Teman-temanku dari Korea dan Jepang sangat menyukai tempe, lho. Apalagi, fusion kuliner yang menggabungkan tempe dengan makanan asing, kian menjamur kini.

Tidak sedikit pelaku di industri kuliner dunia yang datang ke Indonesia untuk belajar membuat tempe! Bukankah makanan berbasis tanaman sedang diminati masyarakat Amerika, Eropa, dan Australia? Dengan maraknya budaya makanan vegetarian, seperti Burger Tempe, Curry Tempe, tak heran kalau tempe jadi semakin banyak peminatnya.

Aku juga baca di koran komunitas bahwa Dewan Bisnis memberikan sejumlah uang dan sertifikat penghargaan awal bisnis bagi pemula yang bisa menyampaikan pidato tentang rencana bisnis mereka dengan jelas dan terperinci. Uang ini bisa jadi tambahan modal, kan? Ini peluang yang baik buat kita!

Salam hangat,
Wati

Kosakata

marak – widespread

United Nations Education, Scientific and Cultural Organisation (UNESCO) – Organisasi Pendidikan, Keilmuan dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa

See next page

Question 7**(17 marks)**

Kamu, Jono, adalah generasi kedua orang Indonesia yang tinggal di Australia. Kamu sedang mencari ide-ide untuk memulai bisnis kecil yang berkaitan dengan latar belakang keluargamu sesudah kamu lulus sekolah. Email dari Wati menginspirasi kamu. Tambahan lagi, kamu bisa memenangkan penghargaan awal bisnis jika kamu bisa meyakinkan Dewan Bisnis di komunitasmu. Tulislah pidato yang meyakinkan (persuasif), termasuk:

- **dua** pentingnya produk tempe secara budaya
- **tiga** alasan mengapa orang-orang seharusnya membeli tempe produkmu.

As Jono, you are a second generation Indonesian living in Australia. You are looking at ideas for starting a small business that relates to your family background after you graduate. Wati’s email inspires you. In addition, you could win a new business award if you can convince the Business Council in your community. Write a persuasive speech including:

- **two** reasons for the significance of tempeh culturally
- **three** reasons why people should buy your tempeh products.

Write approximately **120–150** words in **Indonesian**.

This page has been left blank intentionally

See next page

Section Three: Writing in Indonesian

40% (23 Marks)

This section contains **two** questions. Answer **one** question in **Indonesian** on the following pages in approximately **350** words.

Supplementary pages for planning/continuing your answers to questions are provided at the end of this Question/Answer booklet. If you use these pages to continue an answer, indicate at the original answer where the answer is continued, i.e. give the page number.

Suggested working time: 40 minutes.

Question 8

(23 marks)

Kamu adalah siswa yang terhubung secara budaya dengan Indonesia. Tulislah sebuah blog pribadi yang menjelaskan:

- hubungan budayamu dengan Indonesia
- bagaimana latar belakang budayamu telah mempengaruhi pilihan-pilihanmu dalam kehidupan dan karir di masa depan; beri **dua** contoh
- bagaimana kamu bisa mendorong siswa lain yang mempunyai hubungan budaya yang sama denganmu, untuk menggunakan warisan ini sebagai pengaruh positif dalam kehidupan mereka; beri **satu** contoh.

You are a student with cultural ties to Indonesia. Write a personal blog post explaining:

- your cultural ties to Indonesia
- how your cultural background has influenced your choices regarding your life and future career; include **two** examples
- how you can encourage other students with a similar background to use their heritage as a positive influence in their lives; include **one** example.

or

Question 9

(23 marks)

Kamu sedang diwawancarai oleh sebuah setasiun radio di Perth tentang bagaimana remaja Indonesia bisa memberikan sumbangan secara sosial dan lingkungan di komunitasmu di Australia dan mengapa sumbangan-sumbangan itu bermanfaat.

Tulislah wawancara informatifmu itu, sertakan:

- **dua** sumbangan sosial
- **dua** sumbangan lingkungan.

You are interviewed by an Indonesian radio station in Perth about how young Indonesian people can make contributions socially and environmentally in your community in Australia and why they would be beneficial. Write an informative interview, including:

- **two** social contributions
- **two** environmental contributions.

End of questions

ACKNOWLEDGEMENTS

- Text 3** Information from: Samosir, H. (2023, July 13). *Apakah Indonesia Lebih Maju Dibanding Australia Soal Penyiar Berita Berbasis AI?*. ABC News. Retrieved April, 2024, from <https://www.abc.net.au/indonesian/2023-07-13/australia-ketinggalan-dalam-teknologi-ai-penyiar-berita/102596470>
- Text 4** Information from: Perjalanan, A. (2023, November 25). *10 Alasan Bahasa Indonesia Menjadi Bahasa Resmi Sidang Unesco* [Video]. Retrieved April, 2024, from <https://www.youtube.com/watch?v=ePUnQBjkX9Q>
- Information from: Alamsyah, I. E. (2023, November 30). *Apa Dampak Penetapan Bahasa Indonesia Jadi Bahasa Resmi UNESCO?*. Republika. Retrieved April, 2024, from <https://news.republika.co.id/berita/s4wty1349/apa-dampak-penetapan-bahasa-indonesia-jadi-bahasa-resmi-unesco>
- Text 5** Information from: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2021, September 24). *Inovasi Tempe, Makanan Khas Indonesia yang Mendunia*. Retrieved April, 2024, from <https://kemenparekraf.go.id/ragam-ekonomi-kreatif/inovasi-tempe-makanan-khas-indonesia-yang-mendunia>

Copyright

© School Curriculum and Standards Authority, 2024

This document – apart from any third-party copyright material contained in it – may be freely copied, or communicated on an intranet, for non-commercial purposes in educational institutions, provided that it is not changed and that the School Curriculum and Standards Authority (the Authority) is acknowledged as the copyright owner, and that the Authority's moral rights are not infringed.

Copying or communication for any other purpose can be done only within the terms of the *Copyright Act 1968* or with prior written permission of the Authority. Copying or communication of any third-party copyright material can be done only within the terms of the *Copyright Act 1968* or with permission of the copyright owners.

Any content in this document that has been derived from the Australian Curriculum may be used under the terms of the Creative Commons [Attribution 4.0 International \(CC BY\)](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) licence.

An *Acknowledgements variation* document is available on the Authority website.

Published by the School Curriculum and Standards Authority of Western Australia
303 Sevenoaks Street
CANNINGTON WA 6107